

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEER
LESSON* PADA MATA DIKLAT MEMAHAMI DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA KELAS X DI SMK N 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ARIANTO
NIM. 55442/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

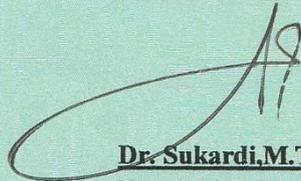
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEER LESSON* PADA MATA DIKLAT MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA KELAS X DI SMK N 1 PARIAMAN

Nama : Arianto
NIM/BP : 55442/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



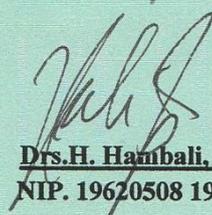
Dr. Sukardi, M.T
NIP. 19610510 198603 1 003

Pembimbing II,



Habibullah, S.Pd, M.T
NIP. 19820920 200812 1 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP**



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

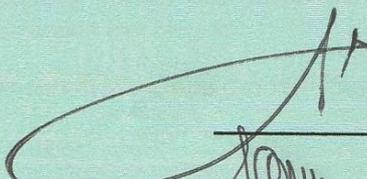
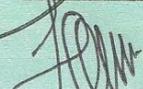
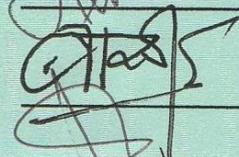
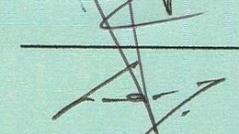
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Pada Mata Diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Di SMK N 1 Pariaman.
Nama : Arianto
Nim/Bp : 55442/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Sukardi, M.T	
2. Sekretaris	: Habibullah, S.Pd, M.T	
3. Anggota	: Dr. Suartin, M.T	
4. Anggota	: Elfizon, S.Pd. M.Pd.T	
5. Anggota	: Dwiprima Elvanny Myori, S.Si, M.Si	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka - Kampus UNP - Air Tawar - Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arianto
NIM/BP : 55442/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : ***Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson Pada Mata Diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman***, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004



Padang, Agustus 2017
Saya yang menyatakan


Arianto
NIM. 55442/2010

ABSTRAK

Arianto : **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Pada Mata Diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Di SMK Negeri 1 Pariaman.**

Pembimbing : **1. Dr. Sukardi, MT**
2. Habibullah, S.Pd, MT

Pembelajaran yang berpusat pada guru berdampak kurang optimalnya kemampuan berfikir siswa. Selain itu, siswa juga sulit untuk memahami materi pembelajaran dari bahan ajar yang telah disediakan, sehingga siswa menjadi pelajar pasif. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran aktif tipe *peer lesson* pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika melalui pembelajaran aktif tipe *peer lesson* dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang masuk kedalam jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL A sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 orang siswa pada tahun ajaran 2015/2016. Instrumen telah diuji untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 orang siswa yaitu kelas X TITL B di SMK Negeri 1 Pariaman yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi penelitian. Hasil belajar diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang kemudian dilakukan *uji gain score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, dimana rata-rata nilai dari kelas eksperimen pada *pretest* adalah 65,19, sedangkan rata-rata pada *post-test* 81,81. Dengan analisis *gain score* diperoleh nilai belajar *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran aktif tipe *peer lesson* pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman.

Kata Kunci : *Peer Lesson*, Metode Ceramah, Hasil Belajar, Memahami Dasar-Dasar Elektronika.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Pada Mata Diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman**”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Risal M.Pd, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Sukardi, MT, selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan Skripsi ini.

4. Bapak Habibullah, S.Pd, MT, selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Suartin ,M.T, selaku dosen penguji I
6. Ibuk Dwi Prima Fivani Myori, S,Si, M.Si, selaku dosen penguji II
7. Bapak Elfizon, M.Pd.T, selaku dosen penguji III
8. Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Administrasi Kepegawaian Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
9. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda serta Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro dan semua pihak yang telah memberikan masukan dalam penulisan Skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Proses Pembelajaran	8
2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson	11
B. Mata Pelajaran MDDE	19
C. Hasil Belajar	21
D. Penelitian Yang Relevan	23
E. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	27

C. Variabel dan Data Penelitian	27
D. Defenisi Operasional	28
E. Prosedur Penelitian	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Analisis Data	41
D. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Histogram Data Kelas Eksperimen	39
3. Histogram Data Kelas Kontrol	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Genap Siswa Kelas X TITL SMKN 1 Pariaman.....	3
2. Rancangan Penelitian	26
3. Subjek Penelitian	26
4. Skenario Pembelajaran pada kelas Eksperimen dan Kontrol	28
5. Kisi-Kisi Soal	30
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	33
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran	34
8. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	35
9. Tingkat Perolehan Gain Score	37
10. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Dan Simpangan Baku	39
11. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	39
12. Hasil Uji <i>Gain Score</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	50
2. Rencana Proses Pembelajaran.....	56
3. Nilai MID Siswa	62
4. Uji Beda Rata-rata	63
5. Soal Uji Coba	65
6. Hasil Uji Coba Soal	70
7. Soal Pretest	76
8. Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i>	80
9. Hasil Uji Coba <i>Post test</i>	90
10. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	91
11. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	94
12. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	96
13. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	98
14. Soal Posttest	100
15. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i>	106
16. Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	110
17. Analisa Gain <i>Score</i>	111
18. Tabel Penolong	112
19. Izin Penelitian	119
20. Dokumentasi	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat ini dalam kehidupan manusia yang terus mengalami perubahan. Melalui pendidikan manusia dapat menambah pengetahuannya, membentuk pola pikir, dan menentukan sikap dalam bertindak dalam kesehariannya. Semua itu bergantung pada kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan sekolah kejuruan diharapkan mampu menjadi individu produktif yang bekerja atau berwirausaha dan memiliki kesiapan menghadapi persaingan global. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, di perlukan peningkatan, penyempurnaan, dan perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Upaya dibidang pendidikan pada dasarnya diserahkan pada : penguasaan materi, media dan metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa yang optimum berimbas pada

peningkatan, penguasaan konsep yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi belajar siswa. Jadi, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan peran guru kreatif yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai peserta didik.

SMKN 1 Pariaman merupakan salah satu SMK yang bertujuan untuk mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidang kejuruan. Sekolah ini memiliki berbagai jurusan, salah satunya jurusan teknik listrik. Pada kurikulum KTSP, jurusan teknik listrik ini terdiri dari beberapa mata diklat produktif diantaranya Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE). MDDE merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik, melatih, dan menyiapkan siswa untuk mampu memahami dasar-dasar elektronika dalam bidang kelistrikan maupun dalam bidang elektronika. Pada mata pelajaran ini lebih bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa, sedangkan prakteknya siswa harus melihat langsung komponen – komponen elektronika tersebut.

Berdasarkan pengamatan di SMKN 1 Pariaman, dapat dilihat proses pembelajaran lebih bersifat satu arah dan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Masalah lain juga dapat dirasakan ketika siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa juga sering keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, dan siswa tidak memiliki motivasi bertanya meskipun mereka belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Semua masalah–masalah yang telah dipaparkan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE.

Table 1. Persentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015.

	Hasil Belajar Siswa Kelas X			
	X TITL A	(%)	X TITL B	(%)
≥ 70	12	34,29	11	31,43
< 70	23	65,71	24	68,57
Jumlah	35	100	35	100

Sumber : daftar nilai siswa pada mata pelajaran MDDE SMKN 1 Pariaman

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas X TITL A yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 70 hanya 34,29 % sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 70 adalah 65,71 % begitu juga dengan kelas X TITL B yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 70 hanya 31,43 % sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 70 adalah 68,57 % Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar MDDE atau banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu 75 (tujuh puluh lima) untuk mata pelajaran produktif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih mata pelajaran MDDE ini untuk diteliti. Rendahnya hasil belajar MDDE siswa tersebut diduga disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang datang dari guru maupun siswa itu sendiri, sebagai subjek

pembelajaran. Dari guru misalnya metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak mencapai sasaran serta materi yang kurang dikaitkan dengan situasi kehidupan nyata, akibatnya siswa sulit memahami materi yang diberikan guru, buku penunjang ataupun materi yang kurang dikuasai sehingga menimbulkan kekakuan dalam mengajar. Sementara dari siswa, diperkirakan penyebab ketidak efektifan belajar itu disebabkan karena tidak siapnya siswa dalam memahami pelajaran.

Dari beberapa faktor, salah satu faktor yang dominan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar MDDE. Pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru. Seharusnya pembelajaran dikelas adalah berpusat pada siswa, sebab pembelajaran di kelas itu siswa yang lebih banyak aktif belajar, sehingga siswa mampu mendapatkan pengalaman langsung dan materi pelajaran lebih mudah di ingat.

Berdasarkan pernyataan dapat disimpulkan, salah satu masalah dalam pembelajaran MDDE adalah tidak tepatnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh ketidak cocokan antara tujuan dan materi/bahan dengan strategi pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE, Sehingga kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar dan nilai hasil belajar siswa rendah.

Guru dituntut menciptakan suatu proses pengajaran yang hidup dan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pelajaran dengan strategi

pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran yang inovatif dan efektif diciptakan agar prestasi belajar yang dicapai siswa dapat optimal. Hal tersebut dapat dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran aktif, karena strategi ini akan menciptakan sebuah revolusi pembelajaran didalam kelas.

Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran aktif dapat memenuhi kebutuhan siswa yang mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar. Guru juga dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pola pikirnya. Dengan demikian pembelajaran yang diberikan benar-benar tertanam dalam ingatan siswa.

Strategi pembelajaran aktif yang dikemukakan Silberman (2009: 173) terdiri atas 101 tipe, salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*. Strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* adalah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas. Strategi *peer lesson* adalah strategi belajar yang mengiatkan peserta didik untuk bersedia mengajarkan materi kepada teman yang lain. Tujuan *peer lesson* agar peserta didik secara bersama mencapai tujuan pembelajaran. Dipilih strategi *peer lesson*, karena *peer lesson* adalah strategi pembelajaran yang memaksimalkan interaksi antara peserta didik. Berdasarkan kenyataan yang ada, strategi yang akan diterapkan dalam proses belajar ini adalah

strategi *peer lesson*, karena strategi ini menerapkan model belajar yang berbeda dengan strategi yang lain. Beda strategi ini adalah murid di tuntut untuk membentuk kelompok kecil dan mereka bisa saling berdiskusi satu sama lain.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang, yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Strategi atau metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat terhadap karakteristik mata pelajaran memahami dasar–dasar elektronika.
2. Adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru.
3. Tidak adanya inovasi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik akibatnya siswa tidak kreatif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa tidak memperlihatkan perhatian terhadap pelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalahnya adalah penggunaan atau penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*, pada Mata Pelajaran MDDE. yang pada Kompetensi Dasar yaitu Memahami Konsep Dasar Elektronika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut: Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran aktif tipe *peer lesson* pada mata pelajaran MDDE

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari :

1. Bagi guru penelitian ini memberikan wawasan kepada guru tentang penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*, khusus pembelajaran MDDE untuk peningkatan prestasi siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru dalam mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang lain yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.
2. Bagi siswa penelitian ini bermanfaat dalam penerapan belajar yang lebih aktif, mandiri sehingga dapat menumbuhkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa terhadap mata pelajaran MDDE.
3. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya guru dan peserta didik di sekolah.